

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pada Kehidupan Sehari-hari Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik

Farangky Taaraungan

Program Studi Pendidikan Matematika, FMIPAK, Universitas Negeri Manado

Korespondensi penulis: angkytaaraungan@gmail.com

Jhon R. Wenas

Program Studi Pendidikan Matematika, FMIPAK, Universitas Negeri Manado

James U. L. Mangobi

Program Studi Pendidikan Matematika, FMIPAK, Universitas Negeri Manado

***Abstract.** This research aims to know the influence of social media in daily live to student' math learning outcomes. The method that was been used is correlational survey method. Sample of the research is class X of SMK PP GMIM Tomohon that only 1 class. Instrument of the research is application of social media using questioner and student' learning outcomes based on final mark of even semester. Research data that was collected by questioner from 38 students there is 30 in total and there is 25 point that was valid with reliability is 0.658 and there is 5 point that was invalid so that point got ignored. It has relation between application of social media and student' math learning outcomes that is $t_{count}=3.667 > t_{table}=2.028$ with $r=0.519$. Based the research data there is found the regression formula is $\hat{Y}=80.85+0.002X$. Data of regression test shows the application of social media influences in daily live to student' math learning outcomes has positive influence significantly.*

***Keywords:** Math Learning Outcomes, social media.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari-hari terhadap prestasi belajar matematis siswa. Metode yang digunakan adalah metode survei bentuk korelasional. Sampel penelitian adalah kelas X yang dilaksanakan di SMK PP GMIM Tomohon yang terdiri dari 1 kelas. Instrumen penelitian penggunaan media sosial menggunakan angket dan hasil belajar siswa menggunakan nilai rapor semester genap. Data penelitian yang didapat melalui angket untuk 38 orang sebanyak 30 soal yang dinyatakan valid yaitu 25 soal angka reliabilitas yaitu 0,658 dan tidak valid yaitu 5 soal angka dan demikian ke 5 item tersebut dibuang. Terdapat hubungan antara penggunaan internet dalam kehidupan setiap hari terhadap prestasi belajar matematika peserta didik yaitu $t_{hitung}=3,667 > t_{tabel}=2,028$ dengan $r=0,519$. Hasil penelitian dari persamaan regresi: $\hat{Y}=80,85+0,002X$. Oleh karena itu hasil penelitian uji regresi menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari terhadap prestasi belajar matematika siswa berpengaruh positif secara signifikan.

Kata kunci: Media Sosial, Prestasi Belajar Matematika.

LATAR BELAKANG

Media sosial (Medsos) merupakan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat populer di masyarakat saat ini. Saat ini, media sosial telah menjadi bagian penting dari semua orang. Komunitas menggunakan berbagai jejaring sosial, termasuk *game* virtual, *Facebook*, *YouTube*, dan lainnya. Media sosial merupakan sarana berkomunikasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* (daring), yang memungkinkan orang untuk saling berkomunikasi tanpa batasan ruang dan waktu (Sarmi Rafi, 2012; Hatta, dkk., 2022). Media sosial dapat menghilangkan batasan manusia, batasan ruang dan waktu dalam berkomunikasi. Media sosial ini memungkinkan orang untuk berkomunikasi satu sama lain di mana saja dan kapan saja, tidak peduli seberapa jauh dan tidak peduli hari atau hari. Media sosial tidak memiliki batasan ruang dan waktu, Anda dapat berkomunikasi di mana saja dan kapan saja (Sosiawan, 2020; Nugraha, dkk., 2022). Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang (Putri, dkk., 2016; Cahyono, 2016). Seseorang yang asalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, begitu pula sebaliknya (Rafiq, 2020). Bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari *smartphone* (Pratiwi, 2017).

Menurut Khairuni (2016), Internet dapat mempunyai konsekuensi kurang bagi anak-anak jika mereka menggunakannya terlalu banyak. Anak-anak dapat belajar bagaimana mengatasi media sosial dan mengembangkan hubungan yang lebih baik dengan orang lain, dan memudahkan anak pada kegiatan belajar sebab bisa digunakan sebagai wahana buat berdiskusi dengan teman tentang tugas-tugas sekolah mereka (Sulistyaningsih, dkk., 2022). Sedangkan akibat negatifnya, penggunaan media sosial terhadap pendidikan anak juga sangat banyak antara lain bisa dilihat dari banyaknya anak yang menggunakannya bukan untuk belajar namun buat kesibukan mereka pada jejaring sosial contohnya *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan lainnya hingga membuat anak lalai terhadap tugas-tugasnya membuat anak-anak ini kurang disiplin serta praktis menyontek karya-karya orang lain.

Membuat mencegah supaya anak terhindar dari akibat negatif dari penggunaan media sosial maka perlu dibuat hukum-aturan. Berdasarkan Rasyidah (2017) aturan-aturan penggunaan media sosial yang baik harus memperhatikan alokasi saat mengakses internet, akun internet yang diperoleh dan kegunaan/alasan menggunakan internet.

Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI) Pada tahun 2017, penduduk Indonesia yang menggunakan Internet tumbuh sekitar 8 persen menjadi 1 3,26 juta orang, yaitu 5 ,68 persen dari total penduduk Indonesia (APJII, 2017). Pada 2019, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 10,12 persen menjadi 171,17 juta orang. Jumlah ini sesuai dengan 6 ,8 persen populasi, atau 26 juta orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna terbesar berusia 15-19 tahun. Studi tersebut menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja masih menjadi pengguna internet terbesar, setidaknya menurut hasil tahun 2017. Studi ini juga menemukan bahwa penetrasi pengguna internet usia 13-18 tahun sebesar 75,50%..

Dalam penelitian Achmad (2017) didapati fakta bahwa sifat media sosial yang menghubungkan, berbagi dan berkolaborasi memberikan beberapa keuntungan seperti meningkatkan kuantitas komunikasi antara guru dan peserta didik, membuka kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi pada merampung tugas, serta menaikkan partisipasi serta keterlibatan siswa dalam aneka macam program aksi di sekolah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Naryoso (2019) menggambarkan bahwa efek penggunaan media sosial lebih besar dibandingkan intensitas komunikasi orang tua anak terkait aktivitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik. Imbas media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik sebanyak 82.1% sedangkan pengaruh intensitas komunikasi orang tua anak terkait aktivitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik hanya 17.9%.

Saat peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 1 Sambuara, sering terlihat siswa-siswa menggunakan *smartphone* untuk membuka media sosial di saat pembelajaran berlangsung. Hal ini memperlihatkan bahwa sekolah belum tegas dalam memberlakukan aturan pelarangan menggunakan *smartphone* di sekolah. Setelah melakukan wawancara dengan wali kelas X-A didapati bahwa sebagian besar siswa di kelas tersebut tidak memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika.

Hasil observasi tersebut tidak sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Untuk mempertegas kesenjangan tersebut maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial dalam Kehidupan Sehari-hari Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode survei bentuk korelasional. Penelitian korelasional adalah masalah penafsiran hubungan kausal (Emzir, 2017). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sambuara di semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas X dan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X-A yang berjumlah 32 siswa. Menurut Suharsimi (2006) bila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, serta bila subjeknya lebih besar dari 100, maka bisa diambil sampel kurang lebih 10-15% atau 20-25% (Mangelep, 2011). Instrumen penelitian yang dipergunakan adalah angket dengan skala pengukuran Likert. Pengujian koefisien korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows* versi 20.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui pengaruh penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari terhadap prestasi belajar matematika peserta didik. Dari hasil pemberian angket tentang penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari diperoleh skor tertinggi 132 dan skor terendah adalah 80, dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 20* di mana variabel penggunaan media sosial diperoleh rata-rata (*mean*) yaitu 110,37 dengan standar deviasi (*sd*) yaitu 9,486 dan tingkat penyebaran data (*variance*) yaitu 89,644, sedangkan prestasi belajar matematika siswa diperoleh melalui nilai rapor siswa pada semester genap dengan skor tertinggi ialah 98 serta nilai terendah ialah 65, menggunakan homogen-homogen (*mean*) yaitu 81,08 dengan standar deviasi (*sd*) yaitu 6,760 dan tingkat penyebaran data (*variance*) yaitu 45,696.

Dari hasil uji normalitas *Liliforse* menggunakan Kolmogorov-Smirnov serta Shapiro-Wilk didapat nilai signifikansi data penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari sebesar 0,200 maka H_0 diterima karena $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu Penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi data prestasi belajar matematika peserta didik sebesar 1,069 maka H_0 diterima karena $1,069 > 0,05$. Oleh karena itu data prestasi belajar matematika siswa berdistribusi normal dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Koefisien Korelasi X Terhadap Y

	Media sosial	Prestasi belajar
<i>Pearson Correlation</i>	1	.519**
<i>Sig. (2-tailed)</i>		.001
<i>N</i>	38	38
<i>Pearson Correlation</i>	.519**	1
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.001	
<i>N</i>	38	38

(Sumber: Data Olahan)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa koefisien hubungan antara variabel X terhadap Y adalah 0,519 dan memiliki interpretasi cukup tinggi. Untuk menentukan akbar kecilnya sumbangan (kontribusi) variabel X (penggunaan media sosial) serta variabel Y (prestasi belajar matematika siswa) bisa dipengaruhi dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut: $KP: r^2 \times 100\% = (0,519)^2 \times 100\% = 26,93\%$ artinya variabel penggunaan media sosial memberikan donasi terhadap prestasi belajar peserta didik sebanyak 26,93% dan sisanya 73,07% ditentukan variabel lain. Untuk melihat hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar matematika peserta didik dilakukan pengujian dengan memakai statistik uji-t. Dari akibat perhitungan diperoleh t-hitung senilai 3,67. Sesuai tabel nilai kritis t di α 0,05 menggunakan derajat kebebasan $(dk) = n - 2 = 36$ ditemukan t-tabel senilai 2,028. Jadi t-hitung lebih akbar asal t-tabel yaitu t-hitung = tiga,667 > t-tabel = dua,028. Berdasarkan kriteria pengujian jika t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Kesimpulannya adalah Terdapat hubungan antara penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari terhadap prestasi belajar matematika peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media

sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa. Untuk menguji hipotesis tersebut yaitu dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana atau pada bahasa Inggris disebut menggunakan nama *simple linear regression* digunakan untuk mengukur besarnya efek satu variabel bebas atau variabel *independent* atau variabel *prediktor* atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y.

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji regresi linear sederhana ternyata didapatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} = 23,28 > F_{tabel} = 4,11$ karena F_{hitung} lebih akbar dari F_{tabel} maka hasil analisis menunjukkan tolak H_0 serta terima H_a merupakan signifikan dengan demikian ada efek penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari terhadap prestasi belajar matematika peserta didik.

Sesuai akibat perhitungan analisis korelasi antara variabel penggunaan media publik dengan variabel prestasi belajar matematika siswa menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,519. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien r proporsional menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara penggunaan media sosial dengan hasil belajar matematis siswa. Menunjukkan besarnya kontribusi variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (kemampuan matematika siswa) dan dipengaruhi oleh rumus koefisien determinasi sebagai berikut: $KP: r^2 \times 100\% = (0,519)^2 \times 100\% = 26,93\%$ artinya variabel penggunaan media sosial mempengaruhi hasil belajar siswa 26,93%, sisanya 73,07% ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil analisis regresi antara variabel penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari menggunakan variabel prestasi belajar matematika peserta didik diperoleh persamaan regresinya artinya $\hat{Y} = a + bX$ atau $80,85 + 0,002X$ sedangkan dari hasil analisis uji hipotesis penelitian diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 23,28, sedangkan F_{tabel} diperoleh pada taraf signifikan α yaitu 0,05, adalah 4,11. Berdasarkan kriteria pengujian, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 signifikan dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ tolak tidak signifikan. Oleh sebab F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hasil analisis menunjukkan tolak H_0 dan terima H_a menggunakan demikian konklusi analisis merupakan ada pengaruh penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari terhadap prestasi belajar matematika peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengelolaan fakta yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat dengan prestasi belajar matematika peserta didik sehingga penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari juga sangat mempengaruhi prestasi belajar matematika peserta didik di sekolah. Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan saran bahwa penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari memang perlu untuk membantu kita untuk proses belajar, pekerjaan dsb.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad, A. (2017). Dampak Antara Penggunaan Media sosial Terhadap Prestasi Belajar di Peserta Didik SMA Negeri 1 Enrekang dan MA Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang Tahun Ajaran 2017/2018. *Acara Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, 1*(1), 128. http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NTM1MjgwZWZiNDA0MTRiYTA1MzA3MjQwMmNiNjFIMjhhkYt0MmNhZQ==.pdf
- APJII. (2017). Hasil *Survei APJII 2017*. https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporanpersen20Survei%20APJII_2017_v1.3.pdf
- APJII. (2019). *Hasil Survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa media sosial Indonesia)*. https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporanpersen20Survei%20APJII_2017_v1.3.pdf
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana, 9*(1), 140-157.
- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Serta Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hatta, H. R., Hairah, U., Mardais, M., Diyana, W. N. R., Irvansyah, M., Sadanu, A. I., & Mujiono, M. N. A. (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI BAGI WARGA DUSUN REJOSARI KALIMANTAN TIMUR. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 213-216.
- Khairuni. (2016). Akibat Positif Serta Negatif Internet Terhadap Pendidikan Perilaku Anak. *Jurnal Edukasi, Dua, 91-106*.
- Mangelep, Navel Oktaviandy. 2011. Variabel-Variabel Dalam Penelitian. Diakses dari: <https://navelmangelep.wordpress.com/tag/pengertian-variabel-penelitian/>, tanggal 22 Januari 2022

- Nugraha, H., Kurniawansyah, K., & Ediansa, O. (2022). Pemahaman Mengenai Pentingnya Media Sosial Dalam Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Basmallah Jambi. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 190-198.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202-224.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29.
- Rahmawati, W. H., & Naryoso, A. (2019). Imbas Intensitas Penggunaan internet dan Intensitas Komunikasi Orang Tua Anak Terkait Aktivitas Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pedesaan. *Hubungan Online*, 7(4), 1-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/hubungan-online/article/view/24194>
- Rasyidah. (2017). *Dampak Penggunaan internet dan Jenis-jenis internet Terhadap Intensitas pelajaran PAI Peserta Didik Kelas 8 Pada SMP N Tiga Karangdowo Klaten di Tahun Pelajaran 2016/2017*. Institut Kepercayaan muslim negeri Surakarta.
- Sarmi Rafi. (2012). *Media sosial*. [Http://Www.Unpas.Ac.Id/Apa-Itu-Media-Sosial](http://Www.Unpas.Ac.Id/Apa-Itu-Media-Sosial).
- Sosiawan, E. A. (2020). Penggunaan situs jejaring sosial sebagai media interaksi dan komunikasi di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 60-75.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Mekanisme Penelitian Suatu Pendekatan*. Rineka Cipta.
- Sulistyaningsih, M., Mangelep, N. O., & Kaunang, D. F. (2022). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN PROBLEM POSING. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(2), 105-114.